



Current Directions and Developments in Research on Environmentally Friendly Food Consumer Behavior: A Systematic Literature Review

Arah dan Perkembangan Terkini Penelitian Perilaku Konsumen Pangan Ramah Lingkungan: Systematic Literature Review

Juli Winando Lumban Toruan^{1*}

Corresponding Author: juliwinandolumbantoruan@gmail.com

¹Agribusiness Study Program, Faculty of Agrotechnopreneurship and Agrarian, Nusa Bangsa University, Bogor, Indonesia.

ARTICLE

HISTORY:

Received:

Mar 15, 2026

Revised:

Apr 26, 2026

Accepted:

Apr 28, 2026

Published:

Jun 30, 2026

Abstract

The environmental impact of global food production has increased academic attention to environmentally friendly food consumer behavior. This study analyzes the direction and recent developments in this research field using a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data were obtained from the Scopus database, covering 81 articles published between 2015 and 2026. Bibliometric analysis was conducted using VOSviewer to visualize keyword co-occurrence and thematic evolution. Results show a significant increase in publications, peaking in 2025. Key themes identified include consumer behavior, consumer attitude, sustainable food consumption, and sustainable development. Thematic evolution reveals a shift from early studies focused on environmental awareness and consumer attitudes toward more complex issues, such as determinants of environmentally friendly purchasing behavior, sustainable food innovation, eco-labels, digital communication, and sustainable supply chain systems. These emerging themes indicate that research is moving beyond individual awareness to include technological, informational, and systemic factors influencing consumption decisions. Overall, this study concludes that research on environmentally friendly food consumer behavior is developing toward a more integrated and multidisciplinary approach, combining insights from marketing, environmental psychology, food science, and supply chain management.

Keywords: *bibliometric analysis; consumer behavior; environmentally friendly food; systematic literature review.*

Abstrak

Dampak lingkungan dari produksi pangan global telah meningkatkan perhatian akademik terhadap perilaku konsumen pangan ramah lingkungan. Penelitian ini menganalisis arah dan perkembangan terkini dalam bidang penelitian tersebut menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Data diperoleh dari basis data Scopus, mencakup 81 artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2026. Analisis bibliometrik dilakukan dengan VOSviewer untuk memvisualisasikan kemunculan kata kunci dan evolusi tematik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan jumlah publikasi, dengan puncaknya pada tahun 2025. Tema utama yang teridentifikasi meliputi perilaku konsumen, sikap konsumen, konsumsi pangan berkelanjutan, dan pembangunan berkelanjutan. Evolusi tematik mengungkap pergeseran dari penelitian awal yang berfokus pada kesadaran lingkungan dan sikap konsumen menuju isu-isu yang lebih kompleks, seperti faktor penentu perilaku pembelian ramah lingkungan, inovasi pangan berkelanjutan, eco-label, komunikasi digital, dan sistem rantai pasok berkelanjutan. Tema-tema yang muncul ini menunjukkan bahwa penelitian bergerak melampaui kesadaran individu mencakup faktor teknologi, informasi, dan sistemik yang memengaruhi keputusan konsumsi. Kesimpulannya, penelitian tentang perilaku konsumen pangan ramah lingkungan berkembang menuju pendekatan yang lebih terintegrasi dan multidisiplin.

Kata kunci: *analisis bibliometrik; perilaku konsumen; makanan ramah lingkungan; systematic literature review.*

1. PENDAHULUAN

Sistem pangan global saat ini berada pada titik kritis yang mengancam stabilitas ekosistem bumi. Produksi dan konsumsi pangan konvensional menjadi salah satu kontributor utama emisi gas rumah kaca, polusi air, dan penipisan sumber daya alam. Di tengah meningkatnya ancaman perubahan iklim dan degradasi lingkungan, muncul kesadaran yang semakin kuat, baik di tingkat global maupun nasional, untuk mengadopsi pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pangan ramah lingkungan semakin dipandang sebagai bagian penting dari transisi menuju sistem pangan yang lebih berkelanjutan, dan aspek keberlanjutan mulai menjadi pertimbangan dalam keputusan pembelian konsumen (Pohan & Suryowati, 2019; Prabawani & Cruz, 2017).

Perilaku konsumen pangan ramah lingkungan merupakan fenomena yang kompleks karena dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor internal dan eksternal. Nilai pribadi, kesadaran lingkungan, dan literasi ekologis berperan penting dalam membentuk preferensi konsumen, tetapi pengaruh sosial seperti keluarga, media sosial, dan tren gaya hidup juga turut menentukan keputusan pembelian. Konsumen dengan literasi lingkungan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan preferensi yang lebih kuat terhadap produk dan merek yang transparan secara ekologis (Irawansyah & Amranadya Puteri, 2025). Namun demikian, sikap positif terhadap lingkungan tidak selalu diwujudkan dalam perilaku pembelian nyata. Harga produk ramah lingkungan yang relatif lebih tinggi sering menjadi hambatan utama, sehingga memunculkan *attitude-behavior gap*, yaitu kondisi ketika niat atau sikap pro-lingkungan tidak sepenuhnya tercermin dalam tindakan konsumsi aktual (Adawiyah & Halida, 2024).

Meskipun publikasi mengenai perilaku konsumen pangan ramah lingkungan meningkat secara signifikan dalam satu dekade terakhir, literatur yang tersedia masih menunjukkan fragmentasi konseptual dan variasi temuan empiris. Berbagai penelitian mengidentifikasi faktor yang berbeda-beda sebagai determinan utama perilaku konsumsi berkelanjutan, bergantung pada konteks geografis, jenis produk pangan, dan karakteristik konsumen yang diteliti (Adawiyah & Halida, 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya sintesis literatur yang sistematis untuk memetakan perkembangan penelitian, mengidentifikasi tema-tema utama, dan mengkonsolidasikan temuan empiris yang telah ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menjawab dua pertanyaan penelitian, yaitu: (1) artikel, jurnal, dan penulis mana yang paling berkontribusi terhadap perkembangan penelitian perilaku konsumen pangan ramah lingkungan; dan (2) tema-tema utama apa yang muncul dalam kajian perilaku konsumen pangan ramah lingkungan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian selanjutnya serta menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi penguatan konsumsi pangan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan mengenai perilaku konsumen pangan ramah lingkungan. SLR merupakan pendekatan yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga banyak digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif serta meminimalkan potensi bias dalam proses seleksi, publikasi, dan ekstraksi data (Boell & Cecez-Kecmanovic, 2015; Linares-Espinós et al., 2018; Nightingale, 2009).

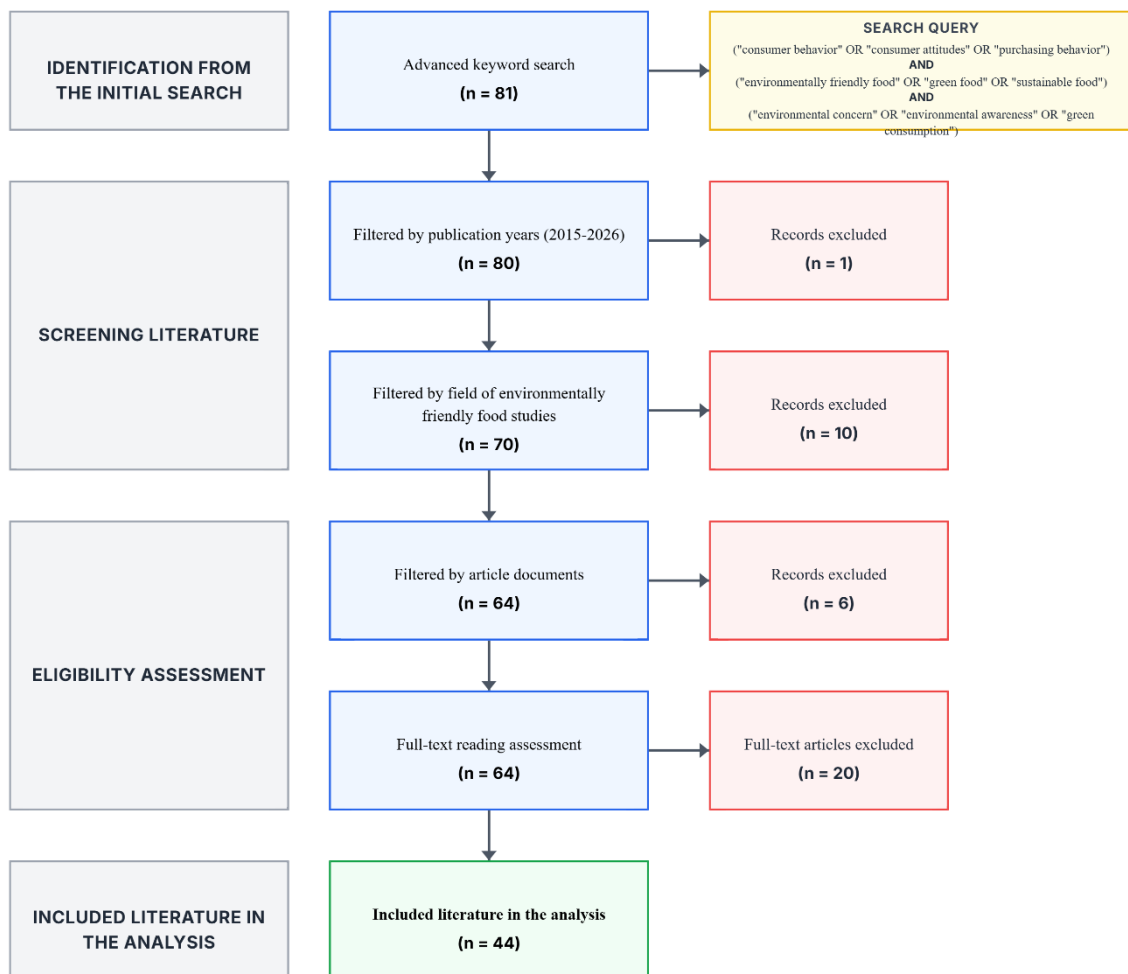
Dalam penelitian ini, prosedur SLR dilakukan melalui tujuh tahapan, yaitu: (1) merumuskan pertanyaan penelitian; (2) menentukan basis data dan sumber literatur; (3) menetapkan istilah pencarian; (4) melakukan penelusuran literatur; (5) menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi; (6) menelaah dan menyeleksi artikel yang relevan; serta (7) mensintesis hasil temuan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang terstruktur mengenai perkembangan riset, tema utama, dan arah kajian dalam bidang perilaku konsumen pangan ramah lingkungan.

Basis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Scopus, karena memiliki cakupan publikasi ilmiah yang luas dan bereputasi tinggi. Proses pencarian literatur dilakukan pada 02 Maret 2026 menggunakan kueri pencarian terstruktur yang menggabungkan istilah-istilah terkait perilaku konsumen dan pangan berkelanjutan. Kriteria seleksi yang diterapkan mencakup jenis dokumen berupa *review article*, *original article*, dan *conference paper*. Selain itu, artikel yang disertakan dibatasi pada publikasi berbahasa Inggris agar konsistensi terminologi dan analisis dapat terjaga.

Rincian sumber data, kueri pencarian, kriteria seleksi, jumlah artikel, dan waktu pengambilan data (Tabel 1).

Artikel yang tidak relevan, duplikat, atau tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari dataset penelitian. Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap dan divisualisasikan melalui diagram alir bergaya PRISMA (Gambar 1) yang menunjukkan tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel. Berdasarkan proses tersebut, Proses pencarian awal menghasilkan sebanyak **81 artikel**. Setelah dilakukan tahap eliminasi berdasarkan prosedur *Systematic Literature Review* (SLR), diperoleh **44 artikel akhir** yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak **VOSviewer** untuk memvisualisasikan jaringan ko-okurensi kata kunci, memetakan hubungan antartopik, dan mengidentifikasi evolusi tematik dalam literatur. Meskipun penggunaan Scopus memberikan keuntungan dalam hal kualitas dan kredibilitas sumber, penggunaan **satu basis data tunggal** dalam penelitian ini tetap merupakan keterbatasan metodologis. Pendekatan ini berpotensi belum sepenuhnya menangkap seluruh publikasi relevan yang terindeks pada basis data lain, seperti *Web of Science*, *Dimensions*, atau *Google Scholar*. Oleh karena itu, hasil kajian ini perlu dipahami dalam cakupan literatur yang terindeks di Scopus. Tabel 1. *Search Query* Kata Kunci Pencarian, dan kriteria dalam pengambilan artikel yang sesuai dalam database scopus.

<i>Data Source</i>	<i>Scopus database</i>
<i>Search Query</i>	<i>("consumer behavior" OR "consumer attitudes" OR "purchasing behavior") AND ("environmentally friendly food" OR "green food" OR "sustainable food") AND ("environmental concern" OR "environmental awareness" OR "green consumption")</i>
<i>Selection criteria</i>	<i>Document type: review, original article and Conference Paper</i>
<i>Total retrieved articles</i>	81
<i>Retrieving data</i>	2 Maret 2026



Gambar 1. Bagan Kerangka Kerja SLR (Diadopsi dari Toruan, Sirait, et al. (2025))

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perkembangan Artikel, Jurnal dan Penulis Mana yang Paling Memiliki Kontribusi terhadap Perkembangan Penelitian Perilaku Konsumen Pangan Ramah Lingkungan

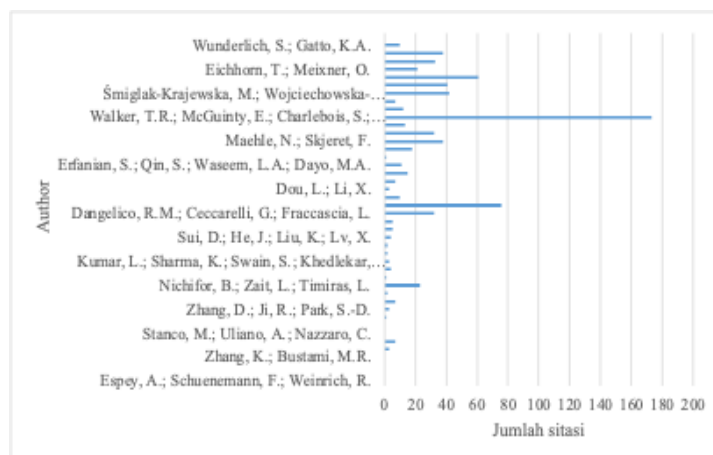
Perkembangan penelitian mengenai perilaku konsumen pangan ramah lingkungan menunjukkan tren yang meningkat selama periode 2015–2026. Jumlah publikasi mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, meskipun dari tahun ke tahun masih tampak fluktuatif. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2025 dengan jumlah 14 artikel ilmiah (Gambar 2). Temuan ini menunjukkan bahwa isu perilaku konsumen dalam konteks pangan berkelanjutan semakin memperoleh perhatian akademik, seiring meningkatnya urgensi transisi menuju sistem pangan yang lebih ramah lingkungan.



Gambar 2. Jumlah Artikel terkait perilaku konsumen pangan ramah lingkungan 2015-2026

3.2. Perkembangan Penulis

Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai perkembangan bidang ini, analisis tidak hanya dilakukan terhadap jumlah publikasi, tetapi juga terhadap pola sitasi dalam literatur. Analisis sitasi penting karena menunjukkan pengaruh suatu karya dan kontribusinya dalam membentuk arah perkembangan keilmuan. Berdasarkan Gambar 3, Walker et al. (2021) merupakan penulis dengan jumlah sitasi tertinggi, yaitu 173 sitasi. Tingginya angka sitasi ini menunjukkan bahwa karya tersebut menjadi salah satu rujukan sentral dalam kajian perilaku konsumen pangan ramah lingkungan.



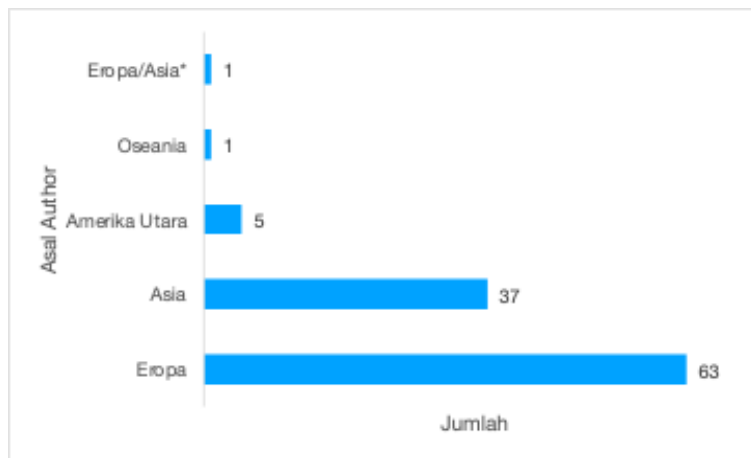
Gambar 3. Jumlah Sitasi penelitian perilaku konsumen produk pangan ramah lingkungan 2015-2026

Secara singkat, pengaruh besar Walker et al. (2021) dapat dipahami karena penelitian tersebut membahas isu yang sangat relevan dalam transisi konsumsi pangan berkelanjutan, khususnya keterkaitan antara preferensi konsumen, keberlanjutan sistem pangan, dan perubahan

perilaku konsumsi. Fokus kajian yang berada di persimpangan antara isu lingkungan, pola konsumsi, dan transformasi sistem pangan membuat artikel tersebut banyak dijadikan rujukan oleh penelitian-penelitian berikutnya. Selain Walker et al. (2021), penulis lain seperti Dangelico et al. (2024) juga memiliki kontribusi sitasi yang cukup menonjol. Temuan ini menegaskan bahwa perkembangan bidang kajian ini masih banyak ditopang oleh sejumlah karya kunci yang membangun landasan konseptual dan empiris.

3.3. Distribusi Perkembangan Penulis

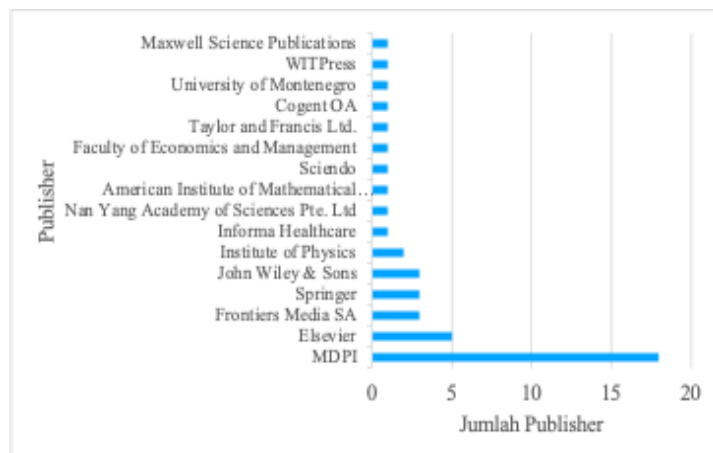
Distribusi asal penulis menunjukkan bahwa penelitian perilaku konsumen pangan ramah lingkungan selama periode 2015–2026 didominasi oleh penulis dari Eropa, yaitu sebanyak 63 penulis, diikuti Asia sebanyak 37 penulis, Amerika Utara 5 penulis, serta Oseania dan kolaborasi Eropa/Asia masing-masing 1 penulis (Gambar 4). Pola ini menunjukkan bahwa pusat produksi pengetahuan pada topik ini masih terkonsentrasi di Eropa dan Asia. Dominasi tersebut mengindikasikan bahwa kedua kawasan memiliki perhatian akademik yang relatif lebih besar terhadap isu konsumsi berkelanjutan, baik dalam pengembangan konsep maupun temuan empiris.



Gambar 4. Asal Author penelitian perilaku konsumen produk pangan ramah lingkungan 2015-2026

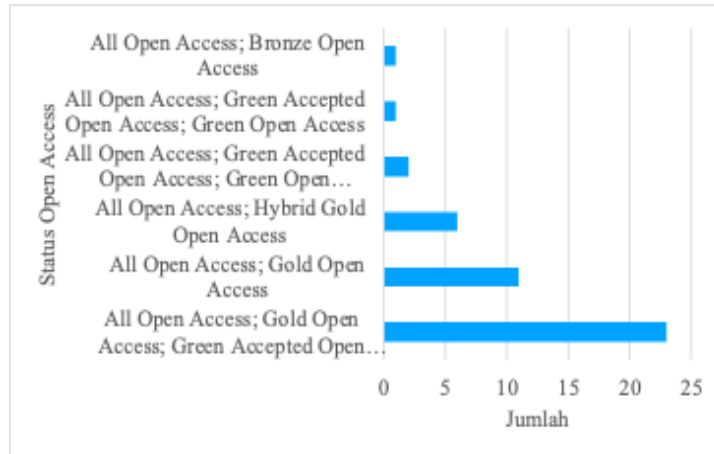
3.4. Perkembangan Jurnal atau Publisher

Jika ditinjau dari publisher, *Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)* menempati posisi pertama sebagai penerbit dengan jumlah artikel terbanyak terkait perilaku konsumen pangan ramah lingkungan, diikuti Elsevier (Gambar 5). Dominasi kedua publisher tersebut menunjukkan bahwa topik ini berkembang pesat pada jurnal-jurnal yang memiliki cakupan luas terhadap isu keberlanjutan, perilaku konsumen, dan sistem pangan. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa visibilitas topik sangat dipengaruhi oleh publisher yang aktif mendorong publikasi pada tema-tema multidisipliner dan akses terbuka.



Gambar 5. Asal author Topik perilaku konsumen produk pangan ramah lingkungan 2015-2026

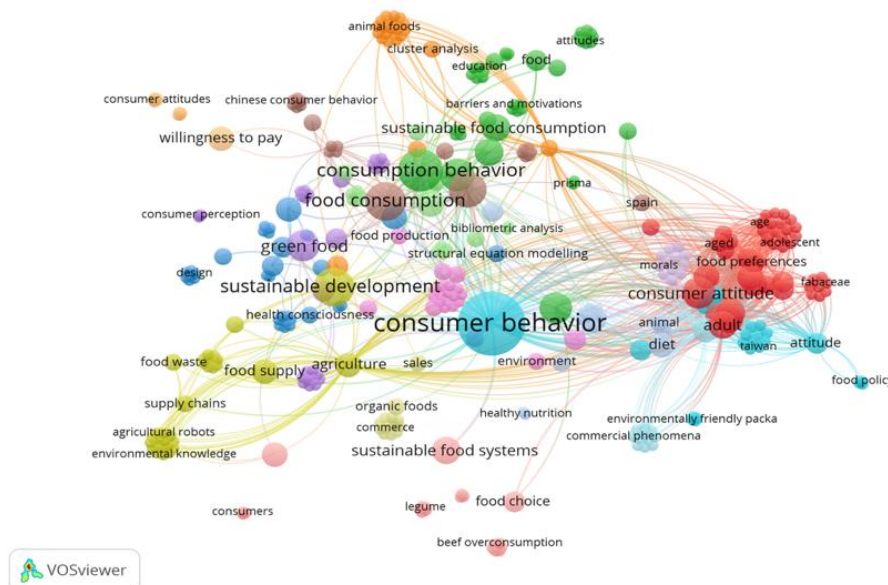
Kondisi tersebut sejalan dengan distribusi status akses publikasi pada Gambar 6 yang didominasi kategori *All Open Access*, terutama kombinasi *Gold Open Access* dan *Green Open Access*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar artikel dalam bidang ini dipublikasikan melalui model akses terbuka. Tingginya proporsi publikasi open access mengindikasikan bahwa perkembangan kajian perilaku konsumen pangan ramah lingkungan juga didukung oleh model diseminasi ilmiah yang memperluas aksesibilitas, visibilitas, dan potensi sitasi penelitian.



Gambar 6. Kombinasi status Open Access penelitian Perilaku Konsumen Pangan Ramah Lingkungan 2015-2026

3.5. Perkembangan Tema-Tema Utama yang Muncul Kaitannya dengan Perilaku Konsumen Pangan Ramah Lingkungan

Berdasarkan pemetaan ko-okurensi kata kunci menggunakan VOSviewer, tema penelitian perilaku konsumen pangan ramah lingkungan berpusat pada *consumer behavior* yang memiliki keterkaitan kuat dengan *consumer attitude*, *food consumption*, dan *sustainable development* (Gambar 7). Struktur kluster menunjukkan dominasi kajian pada determinan psikologis, seperti sikap, preferensi, nilai, moral, dan faktor demografis, yang kemudian berkembang ke arah isu konsumsi berkelanjutan melalui kerangka pendorong dan hambatan, serta peran edukasi dan intervensi perilaku.



Gambar 7. Visualisasi jaringan dan *overlay* literature terkait perilaku konsumen pangan ramah lingkungan, Sumber: Hasil olahan vosviewer

harga, keterbatasan informasi, maupun rendahnya kepercayaan terhadap klaim lingkungan pada produk pangan (Kruse, 2025; Nichifor et al., 2025; D. Zhang et al., 2025; K. Zhang & Bustami, 2026).

Secara tematik, klaster utama masih didominasi oleh determinan psikologis pada level individu, sebagaimana tercermin dari kemunculan node seperti *consumer attitude*, *food preferences*, serta konstruk terkait nilai, moral, dan karakteristik demografis. Di sisi lain, klaster *sustainable food consumption* menonjolkan kerangka pendorong dan hambatan, serta peran edukasi dan intervensi dalam mendorong perubahan perilaku konsumsi. Tema pangan hijau dan pangan organik juga tampak menjadi jembatan antara perspektif pemasaran dan keberlanjutan, serta sering beririsan dengan motif kesehatan. Seiring meluasnya fokus kajian, muncul klaster yang membawa isu ke level sistem pangan, seperti *supply chains*, *food waste*, dan *agriculture*, serta tema yang lebih spesifik seperti transisi diet, misalnya pengurangan konsumsi daging dan peningkatan protein nabati.

Dalam perkembangan yang lebih mutakhir, tema penelitian mulai bergeser ke arah inovasi pangan berkelanjutan dan alternatif sumber protein sebagai bagian dari transformasi sistem pangan global. Kajian-kajian terbaru menyoroti penerimaan konsumen terhadap berbagai inovasi pangan seperti *plant-based meat*, *cultivated meat*, mikroalga, maupun pangan berbasis serangga sebagai sumber protein alternatif yang lebih ramah lingkungan (Erfanian et al., 2023; Espey et al., 2026; Maehle & Skjeret, 2022; Mikulec et al., 2024; Stanco et al., 2025). Selain itu, perhatian penelitian juga semakin berkembang pada peran *eco-label*, komunikasi hijau, media sosial, teknologi digital, serta rantai pasok pangan berkelanjutan dalam memengaruhi keputusan konsumsi pangan ramah lingkungan (Aminravan et al., 2025; Dou & Li, 2024; Jia et al., 2024; Phuong et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kajian perilaku konsumen pangan ramah lingkungan tidak lagi hanya berfokus pada faktor psikologis individu, tetapi juga meluas pada dimensi struktural seperti sistem pangan, inovasi teknologi, dan keberlanjutan industri pangan.

Meskipun demikian, hasil visualisasi densitas menunjukkan bahwa tema-tema seperti kebijakan pangan dan kemasan ramah lingkungan masih relatif kurang diteliti dibandingkan tema-tema inti lainnya. Rendahnya perhatian terhadap topik kebijakan kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, kajian kebijakan umumnya membutuhkan desain penelitian yang lebih kompleks karena harus menghubungkan perilaku konsumen dengan konteks regulasi, intervensi institusional, dan dinamika pasar. Kedua, data mengenai efektivitas kebijakan atau dampak intervensi publik sering kali lebih sulit diperoleh dan dibandingkan antar wilayah dibandingkan data persepsi atau niat beli konsumen. Ketiga, dalam bidang perilaku konsumen, isu kebijakan dan intervensi struktural masih relatif lebih baru dibandingkan pendekatan psikologis individual yang telah lebih mapan. Penjelasan yang serupa juga dapat diterapkan pada tema kemasan ramah lingkungan, karena topik ini berada di persimpangan antara perilaku konsumen, inovasi produk, desain industri, dan pemasaran, sehingga memerlukan pendekatan lintas disiplin yang lebih kompleks.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa meskipun penelitian mengenai perilaku konsumen pangan ramah lingkungan terus meningkat dalam satu dekade terakhir, sebagian besar studi masih berfokus pada determinan psikologis individu seperti sikap, kesadaran lingkungan, dan niat membeli. Kondisi ini menyebabkan kecenderungan terjadinya pengulangan model penelitian yang serupa, terutama dalam kerangka sikap–niat–perilaku yang banyak dianalisis melalui pendekatan korelasional. Sementara itu, dimensi yang lebih struktural seperti kebijakan pangan berkelanjutan, desain pasar, inovasi kemasan ramah lingkungan, serta dinamika rantai pasok pangan masih relatif kurang dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian pada masa mendatang perlu mengintegrasikan pendekatan multidisipliner yang tidak hanya menyoroti faktor psikologis konsumen, tetapi juga mengkaji peran kebijakan publik, intervensi pasar, dan inovasi teknologi dalam mendorong transformasi sistem pangan menuju pola konsumsi yang lebih berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, publikasi mengenai perilaku konsumen pangan ramah lingkungan pada periode 2015–2026 menunjukkan tren yang meningkat, dengan puncak publikasi terjadi pada tahun 2025. Dari sisi kontribusi intelektual, Walker, McGuinty, dan Charlebois merupakan penulis dengan pengaruh sitasi paling tinggi, sehingga menjadi rujukan penting dalam perkembangan bidang ini. Distribusi penulis didominasi oleh kawasan Eropa dan Asia, sedangkan MDPI dan Elsevier merupakan penerbit yang paling aktif mempublikasikan topik tersebut.

Secara tematik, penelitian berkembang dari fokus awal pada kesadaran lingkungan dan sikap konsumen menuju kajian yang lebih kompleks mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pembelian pangan ramah lingkungan, seperti nilai kesehatan, kepedulian lingkungan, norma sosial, inovasi pangan berkelanjutan, eco-label, dan teknologi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian perilaku konsumen pangan ramah lingkungan semakin bergerak ke arah pendekatan yang lebih terintegrasi antara aspek psikologis, sosial, dan sistem pangan berkelanjutan.

4.2. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu basis data, yaitu Scopus, sehingga belum mencakup publikasi dari basis data lain seperti *Web of Science*, *PubMed*, dan *Google Scholar*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sumber data agar diperoleh gambaran literatur yang lebih komprehensif. Penggunaan perangkat analisis bibliometrik lain, seperti *CiteSpace*, juga dapat dipertimbangkan untuk menghasilkan pemetaan tema penelitian yang lebih mendalam.

Selain itu, penelitian mendatang perlu lebih difokuskan pada topik-topik yang masih terbatas dikaji, seperti keberlanjutan perilaku konsumen dalam jangka panjang, faktor-faktor yang memengaruhi perubahan perilaku konsumsi, serta peran kebijakan, kemasan berkelanjutan, dan dinamika rantai pasok dalam mendukung sistem pangan berkelanjutan. Bagi praktisi dan pembuat kebijakan, temuan ini menunjukkan bahwa intervensi untuk mendorong konsumsi pangan ramah lingkungan tidak cukup hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga perlu mengatasi hambatan struktural, seperti keterjangkauan harga, aksesibilitas produk, dan kredibilitas informasi lingkungan..

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. A., & Halida, A. N. (2024). Membangun Loyalitas Konsumen pada Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Psikologi (JIPSI)*, 6(2), 102–111.
- Aminravan, M., Ahmadi Kaliji, S., Mulazzani, L., Rota, C., & Camanzi, L. (2025). Surveying consumer preferences for eco-labeled fruits and vegetables in Euro-Mediterranean alternative food systems. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 9. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2025.1576321>
- Bauerné Gáthy, A., Kovácsné Soltész, A., & Szűcs, I. (2022). Sustainable consumption-examining the environmental and health awareness of students at the University of Debrecen. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2105572>
- Boell, S. K., & Cecez-Kecmanovic, D. (2015). On being 'systematic' in literature reviews. In L. P. Willcocks, C. Sauer, & M. C. Lacity (Eds.), *Formulating Research Methods for Information Systems: Volume 2* (pp. 48–78). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/9781137509888_3
- Chang, M. Y., Huang, L. J., & Chen, H. S. (2021). Towards more sustainable diets: Investigating consumer motivations towards the purchase of green food. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132112288>
- Dangelico, R. M., Ceccarelli, G., & Fraccascia, L. (2024). Consumer behavioral intention toward sustainable biscuits: An extension of the theory of planned behavior with product familiarity and perceived value. *Business Strategy and the Environment*, 33(6), 5681–5702. <https://doi.org/10.1002/bse.3774>
- Dou, L., & Li, X. (2024). Examining the influence of technology-enhanced information on purchase of green food in the context of live streaming commerce. *NJAS: Impact in Agricultural and Life Sciences*, 96(1). <https://doi.org/10.1080/27685241.2024.2350583>
- Eichhorn, T., & Meixner, O. (2020). Factors influencing the willingness to pay for aquaponic products in a developed food market: A structural equation modeling approach. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/SU12083475>
- Erfanian, S., Qin, S., Waseem, L. A., & Dayo, M. A. (2023). Cultivating a greener plate: understanding consumer choices in the plant-based meat revolution for sustainable diets. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 7. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2023.1315448>
- Espey, A., Schuenemann, F., & Weinrich, R. (2026). Just another food fad? Expert insights and future scenarios for the plant-based alternative sector. *Technological Forecasting and Social Change*, 223, 124428. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2025.124428>
- Irawansyah, R., & Amranadya Puteri, K. (2025). Perilaku Konsumen dalam Membeli Produk Ramah Lingkungan. *Karimah Tauhid*, 4(9), 6538–6541. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i9.20480>

- Jia, F., Shahzadi, G., Bourlakis, M., & John, A. (2024). Promoting resilient and sustainable food systems: A systematic literature review on short food supply chains. *Journal of Cleaner Production*, 435, 140364. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.140364>
- Kayani, U. N., Haque, A., Kulsum, U., Mohona, N. T., & Hasan, F. (2023). Modeling the Antecedents of Green Consumption Values to Promote the Green Attitude. *Sustainability (Switzerland)*, 15(17). <https://doi.org/10.3390/su151713111>
- Kruse, H. (2025). Nachhaltiger Lebensmittelkonsum – Erklärungsansätze für den Attitude-Behavior-Gap von Studierenden in Norddeutschland. *Standort*, 49(1), 3–12. <https://doi.org/10.1007/s00548-024-00928-8>
- Lehikoinen, E., & Salonen, A. O. (2019). Food preferences in Finland: Sustainable diets and their differences between groups. *Sustainability (Switzerland)*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/su11051259>
- Lema-Blanco, I., García-Mira, R., & Muñoz-Cantero, J. M. (2023). Understanding Motivations for Individual and Collective Sustainable Food Consumption: A Case Study of the Galician Conscious and Responsible Consumption Network. *Sustainability (Switzerland)*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/su15054111>
- Linares-Espinós, E., Hernández, V., Domínguez-Escrig, J. L., Fernández-Pello, S., Hevia, V., Mayor, J., Padilla-Fernández, B., & Ribal, M. J. (2018). Methodology of a systematic review. *Actas Urológicas Españolas (English Edition)*, 42(8), 499–506. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acuroe.2018.07.002>
- Maehle, N., & Skjeret, F. (2022). Microalgae-based food: Purchase intentions and willingness to pay. *Future Foods*, 6, 100205. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.fufo.2022.100205>
- Mikulec, A., Platta, A., Radzymińska, M., Garbowska, B., Suwała, G., Ruszkowska, M., Kowalczewski, P. Ł., & Kowalski, S. (2024). Can Sustainable Food from Edible Insects Become the Food of the Future? Exploring Poland's Generation Z. *Sustainability (Switzerland)*, 16(23). <https://doi.org/10.3390/su162310198>
- Nichifor, B., Zait, L., & Timiras, L. (2025). Drivers, Barriers, and Innovations in Sustainable Food Consumption: A Systematic Literature Review. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 17, Number 5). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/su17052233>
- Nightingale, A. (2009). A guide to systematic literature reviews. *Surgery - Oxford International Edition*, 27(9), 381–384. <https://doi.org/10.1016/j.mpsur.2009.07.005>
- Petrescu, A. G., Oncioiu, I., & Petrescu, M. (2017). Perception of organic food consumption in Romania. *Foods*, 6(6), 1–11. <https://doi.org/10.3390/foods6060042>
- Phuong, N. Van, Mai, N. T. N., Mergenthaler, M., Cuc, L. T., & Quynh, P. N. H. (2024). The Role of Social Media on Green Food Consumption Intention in Hanoi, Vietnam. *Agris On-Line Papers in Economics and Informatics*, 16(2), 107–120. <https://doi.org/10.7160/aol.2024.160208>
- Pohan, F. S., & Suryowati, B. (2019). ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PEMBELIAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN MENGGUNAKAN STUCTURAL EQUATION MODELLING. In *JURNAL KOMPLESITAS VOLUME* (Vol. 8, Number 10). <http://www.hijauku.com/2017/09/18/tren->
- Prabawani, bulan, & Cruz, maria ursula mai. (2017). Konsumen Ramah Lingkungan : Perilaku Konsumen Hijau Civitas Academica Universitas Diponegoro. *Junal Administrasi Bisnis*, 6, 39–47.
- Ruani, M. A., Katz, D. L., de la Vega, M. A., & Goldberg, M. H. (2025). Sustainability Views and Intentions to Reduce Beef Consumption: An International Web-Based Survey. *Foods*, 14(15). <https://doi.org/10.3390/foods14152620>
- Shen, Y. C., & Chen, H. S. (2020). Exploring consumers' purchase intention of an innovation of the agri-food industry: A case of artificial meat. *Foods*, 9(6). <https://doi.org/10.3390/foods9060745>
- Stanco, M., Uliano, A., & Nazzaro, C. (2025). Exploring Italian Consumers' Perceptions of Cultivated Meat: Barriers, Drivers, and Future Prospects. *Nutrients*, 17(19). <https://doi.org/10.3390/nu17193061>
- Sui, D., He, J., Liu, K., & Lv, X. (2024). Investigating the Impact of the Theory of Planned Behavior and Food Literacy on Green Food Purchasing Intentions Among Chinese Baby Boomers, Generation X, and Generation Y. *Sustainability (Switzerland)*, 16(23). <https://doi.org/10.3390/su162310467>

- Toruan, J. W. L., Sirait, S. F., & Muflikh, Y. N. (2025). LEAN SUPPLY CHAIN STRATEGY IN AGRIBUSINESS PRODUCTS: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 9(1), 083–097. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2025.009.01.9>
- Toruan, J. W. L., Suharno, & Yusalina. (2025). Repurchase Intention of Dried Fruit Chips: An Application Extended Theory of Planned Behaviour. *AGRISOCIONOMICS Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 9(2), 352–367. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>
- Walker, T. R., McGuinty, E., Charlebois, S., & Music, J. (2021). Single-use plastic packaging in the Canadian food industry: consumer behavior and perceptions. *Humanities and Social Sciences Communications*, 8(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-021-00747-4>
- Wunderlich, S., & Gatto, K. A. (2016). Consumers' food choices and the role of perceived environmental impact. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 11(6), 989–995. <https://doi.org/10.2495/SDP-V11-N6-989-995>
- Zhang, D., Ji, R., & Park, S. Do. (2025). Unpacking Green Consumer Behavior Among Chinese Consumers: Dual Role of Perceived Value and Greenwashing. *Sustainability (Switzerland)*, 17(13). <https://doi.org/10.3390/su17136174>
- Zhang, K., & Bustami, M. R. (2026). Stakeholder perceptions of corporate social responsibility in sustainable food systems: a systematic review. In *Cogent Food and Agriculture* (Vol. 12, Number 1). Informa Healthcare. <https://doi.org/10.1080/23311932.2025.2609338>